

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis dampak proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa sekolah dasar kelas IV SD Negeri 2 Linggajati, diketahui bahwa hanya mencapai 65% dari indikator yang telah ditentukan hal ini terjadi karena:

1. 60% peserta didik sudah mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya, walaupun terdapat beberapa peserta didik yang belum mengetahuinya. Peserta didik dapat mengetahui minat dan tantangan yang dihadapi dari asesmen diagnostik non kognitif yang dilakukan oleh guru. Selain itu peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, namun terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan.
2. Peserta didik belum mampu untuk merefleksikan diri, namun 43% dari peserta didik sudah mengetahui kelebihan dan kekuatan yang dimilikinya. Selain itu 53% peserta didik hanya mampu menyesuaikan diri terhadap situasi yang mendukung pembelajaran saja.
3. 93% peserta didik sudah mampu untuk mengidentifikasi adanya pengaruh orang lain, situasi dan peristiwa yang terjadi terhadap emosi yang dirasakannya dan mampu mengekspresikan emosi yang dirasakannya. Namun ada beberapa peserta didik yang cenderung pendiam sehingga kurang mampu untuk mengekspresikan perasaannya. Cara peserta didik untuk mengetahui regulasi emosi (kemampuan seseorang untuk menilai, mengatasi, mengelola dan mengungkapkan emosi dengan tepat) perlu diarahkan oleh orang tua dan guru, karena pada siswa sekolah dasar emosi masih belum stabil maka perlu dibantu oleh orang tua dan guru.
4. 53% peserta didik sudah mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan 47% peserta didik tidak mengetahui tujuan pembelajarannya. Selain itu peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, namun

masih terdapat beberapa peserta didik beberapa peserta didik yang merasa kesulitan dalam pembelajarannya, sehingga tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu peserta didik mengeksplorasi berbagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, namun masih perlu diarahkan terlebih dahulu.

5. Peserta didik dapat menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri dengan mampu melakukan segala sesuatu tanpa diperintah dan mampu melakukan segala sesuatu tanpa bantuan orang lain. 62% dari peserta didik sudah menunjukkan inisiatif, namun terdapat peserta didik yang kurang berinisiatif, karena harus diperintah terlebih dahulu. Selain itu peserta didik mampu bekerja secara mandiri sehingga peserta didik tidak bergantung kepada orang lain, dan 43% dari peserta didik belum mampu untuk bekerja secara mandiri sehingga ketika merasa kesulitan dalam pembelajaran meminta bantuan guru dan teman untuk membantunya.
6. Peserta didik dapat mengembangkan pengendalian diri dan disiplin dengan dibimbing dan diarahkan oleh guru dan orang tua. 72% peserta didik sudah mandiri dalam mengerjakan tugas, dan 28% peserta didik belum mandiri dalam mengerjakan tugas, peserta didik selalu meminta bantuan orang lain dalam mengerjakannya. Selain itu terdapat beberapa peserta didik yang mengumpulkan tugas sebelum waktunya, ada beberapa peserta didik yang mengumpulkan tugas pas dengan waktunya dan adapula peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu bahkan terdapat peserta didik yang tidak mengerjakannya.
7. Peserta didik perlu dibimbing untuk memiliki sikap percaya diri, tangguh dan adaptif. Peserta didik sudah percaya diri. Namun terdapat beberapa peserta didik yang kurang percaya diri. Ketika peserta didik mengalami kegagalan, peserta didik tidak menyerah dengan melakukan berbagai upaya sehingga mampu berhasil untuk menyelesaikannya, sehingga peserta didik dapat memiliki sikap tangguh. Walaupun masih terdapat beberapa peserta didik yang mudah menyerah ketika gagal. 75% dari peserta didik sudah

mampu menyesuaikan diri dengan baik dan dapat menyesuaikan dengan tugas yang telah diperintahkan. Namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan baik.

Selain beberapa point di atas, dampak proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa sekolah dasar kelas IV SD Negeri 2 Linggajati hanya mencapai 65% disebabkan oleh perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang kurang matang. Salah satu penyebabnya yaitu tidak membuat tim fasilitator, tidak membuat modul proyek, tidak melakukan pembelajaran dengan aksi nyata dan belum mengetahui pelaporan hasil proyek sehingga dampaknya tidak terlihat secara maksimal.

#### **B. Implikasi Dampak Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa Sekolah Dasar Kelas IV SD Negeri 2 Linggajati**

Penelitian ini memberikan implikasi pada sekolah, yaitu memberikan pengetahuan dan informasi terhadap pelaksanaan dan dampak proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selain itu dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sehingga akan berdampak lebih terhadap peserta didik.

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila agar pelaksanaan program ini dapat berjalan baik dan dapat berdampak pada peserta didik, seperti membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, merancang strategi pelaporan hasil proyek, melakukan pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi, tindak lanjut dan mengolah hasil asesmen. Namun terdapat beberapa hal yang belum direncanakan dan dilaksanakan dengan matang seperti, sekolah yang diteliti tidak membentuk tim fasilitator sehingga dapat berpengaruh pada pelaksanaannya, guru harus menyusun modul proyek sehingga bisa disesuaikan dengan keadaan dan kondisi sekolah sehingga dapat meminimalisir terjadinya kendala dalam pelaksanaan proyek, namun guru tidak membuat modul proyek

sehingga menimbulkan kendala yaitu biaya dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana selain itu guru harus merancang strategi pelaporan hasil proyek namun guru belum mengetahui pelaporan hasil proyek, dan guru hanya melakukan aksi nyata sebanyak 1 kali, namun guru selalu melakukan refleksi dan tindak lanjut. Serta guru harus mengolah hasil asesmen namun guru di SDN 2 Linggajati hanya mengolah hasil sebanyak 1 kali.

Sekolah sudah melakukan perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, namun perencanaan dan pelaksanaannya tidak dilakukan secara matang sehingga dampaknya terhadap sikap mandiri hanya 65%. Jika perencanaan dan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dirancang dan dilaksanakan dengan baik, maka dampak pada karakter peserta didik akan lebih meningkat.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Guru**

Guru harus melakukan perencanaan yang matang untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat terlaksana dengan baik dan maksimal, sehingga akan berdampak terhadap karakter peserta didik.

#### **2. Bagi Peserta Didik**

Bagi seluruh peserta didik harus didorong untuk melakukan kegiatan secara mandiri sehingga dapat mendorong penanaman sikap mandiri yang lebih baik lagi.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama tetapi dengan subjek dan lokasi yang berbeda hendaknya melakukan penelitian dengan subjek yang lebih luas untuk mendapatkan temuan yang jauh lebih layak. Selain itu bagi peneliti selanjutnya harus meneliti dimensi yang berbeda.